

JALUR REGULER : PROFESIONAL
PERANCANGAN RUMAH BATIK DI DESA JARUM KABUPATEN KLATEN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

SKRIPSI



disusun oleh
Shalahuddin Shina
22.84.0389

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2026

JALUR REGULER : PROFESIONAL
PERANCANGAN RUMAH BATIK DI DESA JARUM KABUPATEN KLATEN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



Disusun oleh
Shalahuddin Shina
22.84.0389

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2026

PERSETUJUAN

SKRIPSI

***PERANCANGAN RUMAH BATIK DI DESA JARUM KABUPATEN
KLATEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN***

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Shalahuddin Shina

22.84.0389

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 24 Februari 2026

Dosen Pembimbing,


Ani Hastuti Arthasari, ST., M.Sc
NIK. 190302340

PENGESAHAN

SKRIPSI

PERANCANGAN RUMAH BATIK DI DESA JARUM KABUPATEN KLATEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Shalahuddin Shina

22.84.0389

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 24 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

RR. Sophia Ratna H., ST., M.Sc
NIK. 190302292

Prasetyo Febriarto, ST., M.Sc
NIK. 190302301

Ani Hastuti Arthasari, ST., M.Sc
NIK. 190302340

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur
Tanggal 3 Maret 2026

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, ST., M.T.
NIK. 190302035

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Shalahuddin Shina

NIM : 22.84.0389

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil karya Proyek Akhir Arsitektur yang berjudul : PERANCANGAN RUAMAH BATIK DI DESA JARUM KABUPATEN KLATEN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2026

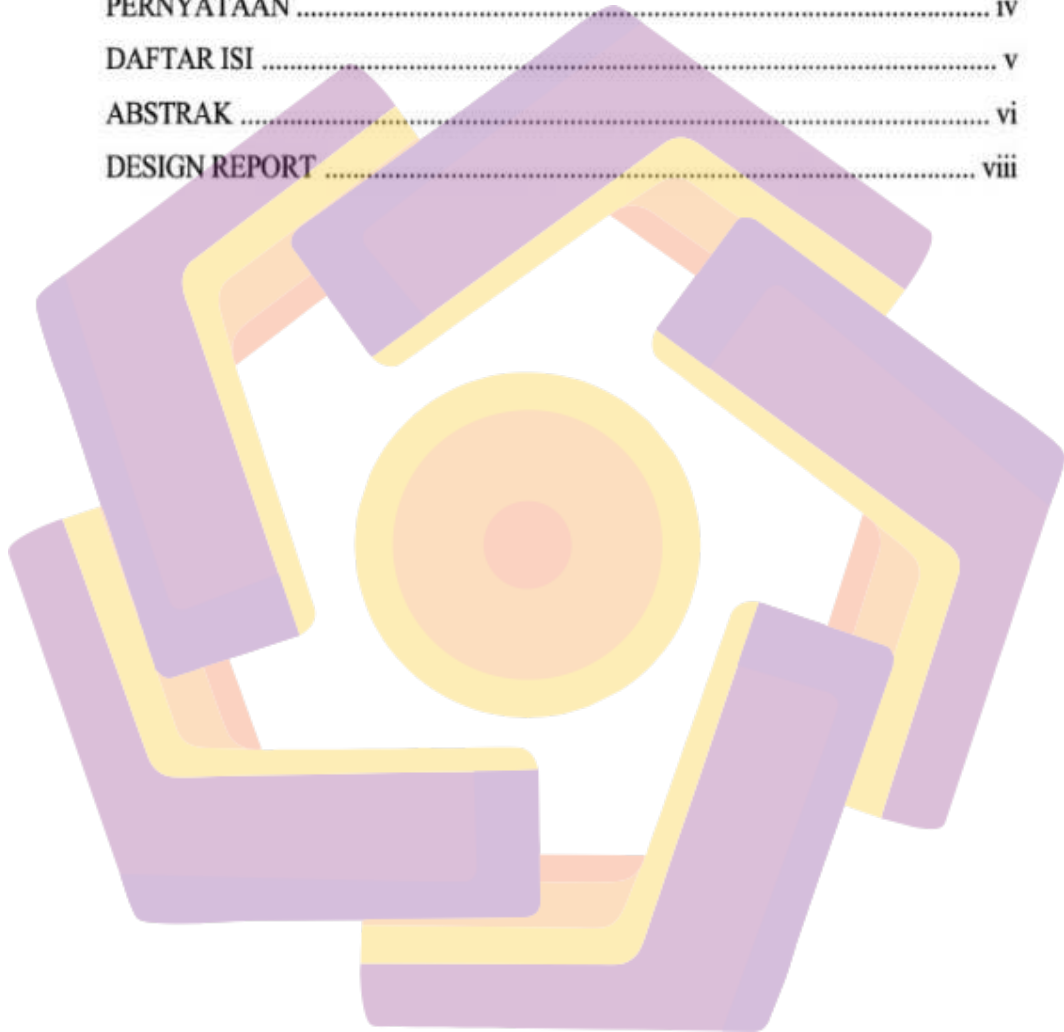


Shalahuddin Shina

NIM. 22.84.0389

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DESIGN REPORT	viii



ABSTRAK / DESKRIPSI PROYEK

Desa Jarum, Kecamatan Bayat, lebih dikenal sebagai salah satu sentra industri batik di Kabupaten Klaten. Perkembangan industri batik di desa ini tidak terlepas dari pengaruh penyebaran dakwah Sunan Pandanaran pada abad ke-17 M. Kekayaan budaya dan sejarah tersebut menjadikan Desa Jarum sebagai lokasi yang tepat untuk mendirikan rumah batik. Perancangan Rumah Batik di Desa Jarum dilatarbelakangi oleh tingginya minat global akan produk fashion ramah lingkungan. Sayangnya karena keterbatasan akses dan pengetahuan, pembatik di Desa Jarum belum seutuhnya memanfaatkan teknologi dalam memasarkan batik. Strategi pemasaran yang digunakan cenderung konvensional sehingga keuntungan yang didapat pengrajin sedikit. Ironisnya generasi muda kurang berminat untuk menekuni profesi ini dan mengancam kelestarian batik di Indonesia, terbukti pada tahun 2020-2024, jumlah industri batik di Indonesia turun hingga 40%. Produksi batikpun saat ini juga masih dikatakan jauh dari ramah lingkungan karena tidak mengelola limbah dengan baik. Tujuan perancangan ini yaitu mendesain rumah batik berkelanjutan yang dapat memproduksi batik tulis secara ramah lingkungan dan memastikan keuntungan produk yang lebih tinggi sehingga dapat menyejahterakan pengrajin. Metode penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara dan literatur digital. Hasil perancangan menunjukkan bahwa pengintegrasian prinsip keberlanjutan pada rumah produksi batik tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan, tetapi juga memperkuat identitas budaya karena memasukkan unsur sejarah Sunan Pandanaran pada desain dan memperluas peluang ekonomi kreatif melalui pemasaran digital.

Kata Kunci: Rumah Batik, Produk Ramah Lingkungan, Arsitektur Berkelanjutan, Desa Jarum, Sunan Pandanaran



ABSTRACT

Jarum Village, Bayat District, is better known as one of the batik industry centers in Klaten Regency. The development of the batik industry in this village is inseparable from the influence of the spread of Da'wah (Islamic propagation) by Sunan Pandanaran in the 17th Century AD. This wealth of culture and history makes Jarum Village an ideal location to establish a batik house. The design of the Batik House in Jarum Village is motivated by the high global interest in environmentally friendly fashion products. Unfortunately, due to limited access and knowledge, the batik makers in Jarum Village have not fully utilized technology in marketing their batik. The marketing strategy used tends to be conventional, resulting in low profits for the artisans. Ironically, the younger generation has little interest in pursuing this profession, threatening the preservation of batik in Indonesia, as evidenced by a 40% decline in the number of batik industries in Indonesia between 2020 and 2024. Furthermore, current batik production is still far from environmentally friendly because waste is not managed properly. The objective of this design is to create a sustainable batik house that can produce batik tulis (hand-drawn batik) in an environmentally friendly manner and ensure higher product profits to improve the welfare of the artisans. The research method was conducted through observation, interviews, and digital literature. The design results show that integrating sustainability principles into a batik production house not only improves environmental quality but also strengthens cultural identity by incorporating the historical elements of Sunan Pandanaran into the design and expands creative economic opportunities through digital marketing.

Keyword: Batik House, Eco-Friendly Products, Sustainable Architecture, Jarum Village, Sunan Pandanaran